

## INTISARI

### HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN BANTUL

Rika Maisaroh<sup>1</sup>, Hamam Hadi<sup>2</sup>, Nurul Fatmawati<sup>3</sup>

**Latar belakang masalah :** Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2005 bahwa setiap tahunnya wanita meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang. Hal ini berkaitan dengan proses kehamilan dan persalinan. Di Indonesia mengalami angka kematian ibu cukup tinggi. Di provinsi Yogyakarta (DIY) Kabupaten Bantul adalah Kabupaten tertinggi Angka Kematian Ibu (AKI). Angka kematian ibu selama tahun 2008 mencapai 18 orang per 14.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian tersebut dikenal dengan Trias Klasik yaitu perdarahan(28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Sedangkan penyebab tidak langsung antara lain adalah ibu hamil menderita penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan, misalnya hipertensi, jantung, diabetes, hepatitis, malaria dan anemia ( SKRT, 2001 ). Penyebab tersebut dapat di cegah dengan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) yang memadai.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul yaitu di Puskesmas Piyungan, Puskesmas Banguntapan II, dan Puskesmas Jetis II.

**Metode Penelitian :** Bagian dari penelitian *eksperimental* dengan rancangan *cross sectional* Teknik analisis menggunakan ujistatistik *chi-square*. Pengumpulan data yang digunakan adalah *Non Probability* pengambilan sampel secara *purposive*, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 responden. Waktu dilakukan penelitian pada bulan November 2009 - Maret 2010.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar Ibu Hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* kategori baik sebesar 94,4% dan hanya 5,6% ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* dengan kategori tidak baik. Dan untuk Ibu Hamil dengan kejadian Anemia di Kabupaten Bantul hanya sebesar 28,2% dan sebagian besar termasuk kategori tidak anemia.

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul. Dan hasil analisis menunjukkan bahwa  $P = 0,546$  oleh karena  $P > 0,05$ . Dan *chi square* hitung sebesar 0,365.

Kata kunci : Frekuensi Kunjungan *ANC*, Kejadian Anemia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa D3 Prodi Kebidanan STIKES 'Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing